

Analisis Usaha Wisata Water Snow Gubug

Yunita Sari

email: yunitasr08@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the number of visitors in 2018 to 2021 experiencing instability, this is what makes researchers interested in conducting research with the title Water Snow Gubug Business Management Analysis. The formulation of the problem in this study is that researchers want to know two things, namely how the conditions of management in water snow hut tourism are and how are the conditions of facilities in water snow huts tourism. The research method used is a descriptive qualitative research method using a survey research design. The place of this research is water snow hut tourism and the subject of research is water snow hut tourism management. Instrument technique and data collection using interviews, observation, and documentation. The results of the study stated that the management of water snow huts had carried out management well, by carrying out good planning through objectives, planning, monitoring, implementing regulations, and fostering employees who violated and taking follow-up actions aimed at the advancement of tourist attractions. The water snow huts innovate through existing facilities so that they are in good condition and well maintained, this is a positive value for this tourist spot. The conclusion of this study is from the results of concluding that several factors that make the water snow huts tourist spot empty of visitors are the absence of promotions carried out by the management, the absence of a standard organizational structure so that everything that exists must be handled directly by the owner and the price of admission that is felt for a less supportive environment.

Keywords: Analysis, Management, business

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jumlah pengunjung di tahun 2018 sampai 2021 mengalami ketidak stabilan hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Manajemen Usaha Water Snow Gubug. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui dua hal, yaitu bagaimana kondisi manajemen di wisata water snow gubug dan bagaimana kondisi fasilitas di wisata water snow gubug. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian survei. Tempat penelitian ini adalah wisata water snow gubug dan subjek penelitian ini manajemen wisata water snow gubug. Teknik instrument dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian menyatakan pihak manajemen water snow gubug sudah melaksanakan manajemen dengan baik, dengan melaksanakan perencanaan yang baik melalui tujuan, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penerapan peraturan dan pembinaan kepada karyawan yang melanggar peraturan serta melakukan tindak lanjut yang bertujuan untuk kemajuan tempat wisata. Pihak water snow gubug melakukan inovasi melalui fasilitas yang ada sehingga dalam kondisi baik dan terawat dengan baik hal ini menjadi nilai positif untuk tempat wisata ini. Simpulan penelitian ini adalah dari hasil peneliti menyimpulkan bahwa beberapa faktor yang menjadikan tempat wisata water snow gubug sepi pengunjung yaitu kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak manajemen, tidak adanya struktur organisasi yang baku sehingga semua yang ada harus ditangani langsung oleh owner serta mahalnnya harga tiket masuk yang dirasa untuk lingkungan kurang mendukung.

Kata kunci: Analisis, Manajemen, usaha

PENDAHULUAN

Manajemen wisata sangat diperlukan dalam membangun suatu destinasi atau objek wisata, baik itu wisata yang bersifat alam, wisata taman bermain ataupun wisata alam buatan, dalam manajemen wisata diperlukan perancangan atau sebuah konsep objek wisata guna mengundang minat masyarakat serta wisatawan untuk berkunjung, hal ini sangat penting dilakukan karena dalam menentukan konsep sebuah tempat wisata juga akan berhubungan dengan daya tarik tempat wisata tersebut bagi wisatawan atau pengunjung. Obyek wisata merupakan sector penting guna meningkatkan pendapatan daerah maupun nasional. Tempat wisata juga menjadi sector utama dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Manajemen merupakan aktifitas yang melibatkan pimpinan, karyawan, serta seluruh structural yang ada didalam suatu perusahaan dengan tujuan yang sama . Pelaksanaannya manajemen adalah “managing”, sedangkan pelakunya orang yang menjalankan kegiatan manajemen disebut manager, manager mempunyai tujuan tertentu guna mencapai suatu hasil. Menurut Parhani (2016) ada beberapa pendekatan utama dalam manajemen, antara lain:

a. Proses Pendekatan Operasional

Manajemen dianalisa melalui sudut pandang yang dilakukan seorang manajer untuk mencapai persyaratan sebagai seorang manajer. Kegiatan itu berfungsi dasar keranah manajer yang terlibat, membentuk suatu proses yang dinamakan proses manajemen.

b. Pendekatan Perilaku Manusia

Pendekatan ini adalah berkaitan dengan manusia yang memberi manajemen metode atau konsep ilmu sosial kepada yang bersangkutan, terkhusus *psikologi*.

c. Pendekatan Sistem Sosial

Pendekatan ini manajemen sebagai suatu sistem sosial, atau dengan kata lain, sebagai sistem interelasi budaya. yang berorientasi secara *sosiologi*, berurusan dengan berbagai kelompok sosial dan hubungan budaya serta berusaha menggabungkan kelompok ini ke dalam suatu lingkup sosial.

Menurut Rafika Sasole (2018) yang berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Pantai Halasy dalam Rangka Menarik Kunjungan Wisatawan dalam Perspektif Islam” menurut peneliti pengelolaan pantai halasy sudah cukup baik untuk menarik minat pengunjung untuk berwisata, tetapi menurut peneliti ada beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan atau dibenahi guna menunjang kegiatan wisatawan terutama fasilitas yang belum tersedia namun dibutuhkan wisatawan . menurut narasumber peneliti mendapatkan informasi bahwa objek wisata ini menawarkan keindahan alamnya.

Menurut Nadela Pratiwi (2020) “Analisis Pengelolaan Objek Wisata Puncak Cemara Kota Sawahlunto” menurut peneliti pengelolaan objek wisata dirasa belum maksimal hal ini dibuktikan masih banyaknya kendala-kendala yang dialami dan kurangnya perawatan dan pengembangan fasilitas yang dilakukan oleh pengelola, kurangnya kesadaran dan antusias dari pengunjung Ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan objek wisata puncak cemara yaitu faktor pendukung pengembangan objek wisata dan faktor penghambat pengembangan objekwisata.

Manajemen dalam suatu usaha maupun perusahaan memiliki beberapa fungsi yaitu mengkoordinasi, mengawasi, merencanakan dan mengendalikan usaha dalam mencapai tujuan. Unsur-unsur yang perlu di perhatikan dalam anajemen menurut Sangadah (2015) sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah salah satu hal utama dari kegiatan manajerial. Perencanaan juga bisa diartikan suatu proses guna mencapai tujuan serta capaian yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah guna mencapai tujuan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah kegiatan mengelompokkan yang telah direncanakan, untuk mempermudah pelaksanaannya. Kegiatan besar dibagi menjadi beberapa yang lebih kecil, masing-masing ditugaskan penanganannya kepada orang tertentu yang cakap dan mampu.

c. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan adalah kegiatan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk

mendorong para anggota agar mau dan ikhlas bekerja dengan baik guna tercapainya organisasi yang efisien, efektif serta ekonomis.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling atau pengawasan merupakan fungsi manajemen guna melakukan pengawasan dalam pekerjaan agar sesuai dengan tugas masing-masing. Untuk melihat/ mengevaluasi apa yang telah dilakukan dapat di pastikan apakah pekerjaan orang-orangnya berjalan dengan memuaskan dan menuju kearah tujuan yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian survei. Menurut Sugiyono (2015:15) untuk pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain. Menurut karakteristiknya hasil yang diperoleh peneliti ini maka metode yang digunakan guna menganalisis seluruh hasil data yang diperlukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif dengan kualitatif. Dengan mendiskripsikan, yaitu menguraikan dan fasilitas, pengelolaan dan keunggulan wisata water Snow Gubug. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yaitu dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berupa pengamatan sebagai instrument.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek wisata air Water And Snow Gubug beralamat di Jl. A.Yani Gubug, Grobogan Jawa Tengah, buka pukul 08:00-18:00, lokasinya wahana ini sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya tengah antara Semarang – Purwodadi yaitu sebelum simpang tiga Gubug. Dengan harga tiket masuk yang cukup yaitu sebesar Rp.25.000 pengunjung sudah dapat menikmati wahana air yang luas dan bersih. Secara keseluruhan wahana ini sangat cocok untuk menghabiskan akhir pekan bersama keluarga, karena wahana ini tidak hanya menawarkan kemeriahan wahana air saja

namun juga ada flaying fox, tempat bermain anak, food cort yang luas serta fasilitas bersantai lainnya seperti gazebo untuk bersantai bersama keluarga. Objek wisata ini juga memiliki berbagai macam fasilitas seperti kamar mandi, tempat bilas, area parkir yang luas, flying fox, taman, kantin, penyewaan pelampung, mushola, kolam arus, kazebo dan area seluncur.

Adapun hasil wawancara dengan owner water and snow gubug mengenai manajemen pengelolaan obyek wisata water and snow gubug, owner menjelaskan bahwa tujuan didirikannya obyek wisata water and snow ini tentu saja agar masyarakat sekitar atau wisatawan dari luar daerah dapat merasakan keseruan bermain di obyek wisata air ini, sehingga masyarakat tidak perlu pergi jauh ke kota semarang misalkan hanya untuk bermain dan menikmati obyek wisata air.

Menurut owner ada beberapa program yang dilakukan untuk menarik minat pengunjung agar datang ke obyek wisata WNS antara lain mengadakan beberapa event seperti senam bersama, hiburan musik dan yang lainnya. Dalam perencanaan tempat owner menjelaskan bahwa owner yang bertanggung jawab langsung mengenai agenda-agenda kegiatan yang akan dilakukan, hal ini dikarenakan WNS merupakan obyek wisata yang dikelola secara perorangan sehingga jika ada kegiatan maka owner akan mengadakan pertemuan guna membahas kegiatan serta membentuk panitia kegiatan.

Dalam pengelolaan tempat wisata owner menjelaskan bahwa setiap karyawan juga turut ikut menjaga dan merawat lingkungan kerja, disamping itu owner juga ikut menjaga dan merawat, owner juga menjelaskan hal ini dikarenakan tidak adanya struktur organisasi yang baku sehingga tidak ada divisi khusus yang menangani dan bertanggung jawab di tiap-tiap posisi, untuk menyikapi hal ini owner menerapkan peraturan yang wajib ditaati oleh seluruh karyawan dan juga pengunjung, hal ini dimaksudkan agar suasana di lingkungan obyek wisata water and snow tetap kondusif.

Owner juga menjelaskan bahwa agenda rutin yang dilakukan sebelum memulai aktivitas adalah briefing yang bertujuan agar tiap karyawan dapat berkomunikasi dan juga berkordinasi dengan baik, salah satu bentuknya yaitu dengan melakukan pengarahan kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada kendala yang dihadapi ketika di lapangan serta menjadi sarana bertukar pikiran dan pendapat untuk kemajuan obyek wisata water and snow.

Owner mengatakan bahwa dampak pembinaan yang dilakukan setiap pagi adalah kondusifitas lingkungan yang terjaga dengan baik. Owner juga menjelaskan bahwa dilingkungan kerja tentunya jika ada karyawan yang melakukan kesalahan maka owner akan melakukan tindakan pembinaan terlebih dahulu di sertai surat peringatan pertama, kedua dan sanksi yang paling tegas yaitu pemberhentian karyawan, hal ini dimaksudkan agar suasana kerja tetap kondusif dan baik.

Pengawasan yang dilakukan oleh owner meliputi pengawasan ketertiban karyawan, pengawasan lingkungan, pengawasan fasilitas, pengawasan kebersihan dan kenyamanan pengunjung hal ini dimaksudkan agar setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk menjaga area kerjanya sehingga pengunjung yang datang akan tetap merasa nyaman dan aman ketika berada di obyek wisata water snow.

a. Manajemen Pengelolaan Wisata Water Snow

Manajemen merupakan hal yang penting bagi suatu tempat wisata sebagai alat untuk melakukan planning, organizing, actuating, controlling. Jika pelaksanaan manajemen berjalan dengan baik maka suatu perusahaan atau tempat usaha akan berjalan dengan baik. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan pihak water and snow gubug sudah melaksanakan manajemen dengan baik, dengan melaksanakan perencanaan yang baik melalui tujuan, perencanaan tempat wisata, melakukan pengorganisasian antara manajemen dengan karyawan, adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak owner, penerapan peraturan dan pembinaan kepada karyawan yang melanggar peraturan serta melakukan tindak lanjut yang bertujuan untuk kemajuan tempat wisata. Namun ada hal yang dirasa peneliti menjadi kekurangan dalam manajemen di water and snow gubug yaitu tidak adanya struktur organisasi yang baku sehingga semua kegiatan langsung diawasi oleh pihak owner, tidak adanya struktur organisasi secara tidak langsung pihak owner menhandel semua kegiatan secara langsung karena tidak adanya divisi bagian yang menangani beberapa posisi sebagai penanggung jawab divisi bagian.

b. Wisata Alam Buatan

Disamping itu pihak water snow gubug melakukan inovasi melalui wisata alam buatan dengan membuat tempat wisata berkonsep alam sehingga menyerupai alam sekitar dengan penambahan

fasilitas yang mereka miliki seperti tempat ibadah, tempat parkir yang luas, wahana air yang beragam, fasilitas ruang bilas dan kamar mandi yang cukup, kantin yang menjual makanan dan minuman yang beragam, tempat bersantai yang luas karena dilengkapi dengan banyak gazebo untuk pengunjung bersantai, serta fasilitas tambahan yang menjadi unggulan tempat ini yaitu *flying fox* yang ada di atas kolam renang, peneliti menjelaskan bahwa fasilitas yang ada dalam kondisi baik dan terawat dengan baik hal ini menjadi nilai plus untuk tempat wisata ini.

Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh tempat wisata *water and snow gubug* adalah tidak adanya promosi yang berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga promosi yang dilakukan sangat minim hal ini dibuktikan oleh tidak ada aktivitas di sosial media yang dilakukan oleh pihak manajemen, padahal secara keseluruhan sosial media sangat berperan penting guna mempromosikan suatu tempat wisata.

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Pihak *water and snow gubug* sudah melaksanakan manajemen dengan baik, dengan melaksanakan perencanaan yang baik melalui tujuan, perencanaan tempat wisata, melakukan pengorganisasian antara manajemen dengan karyawan, adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak owner, penerapan peraturan dan pembinaan kepada karyawan yang melanggar peraturan serta melakukan tindak lanjut yang bertujuan untuk kemajuan tempat wisata.

Namun ada hal yang dirasa peneliti menjadi kekurangan dalam manajemen di *water and snow gubug* yaitu tidak adanya struktur organisasi yang baku sehingga semua kegiatan langsung diawasi oleh pihak owner, tidak adanya struktur organisasi secara tidak langsung pihak owner menhandel semua kegiatan secara langsung karena tidak adanya divisi bagian yang menangani beberapa posisi sebagai penanggung jawab divisi bagian.

- b. Disamping itu pihak *water and snow gubug* melakukan inovasi melalui fasilitas yang mereka

miliki seperti tempat ibadah, tempat parkir yang luas, wahana air yang beragam, fasilitas ruang bilas dan kamar mandi yang cukup, kantin yang menjual makanan dan minuman yang beragam, tempat bersantai yang luas karena dilengkapi dengan banyak gazebo untuk pengunjung bersantai, serta fasilitas tambahan yang menjadi unggulan tempat ini yaitu flying fox yang ada di atas kolam renang, peneliti menjelaskan bahwa fasilitas yang ada dalam kondisi baik dan terawat dengan baik hal ini menjadi nilai plus untuk tempat wisata ini.

Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh tempat wisata water and snow gubug adalah tidak adanya promosi yang berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga promosi yang dilakukan sangat minim hal ini dibuktikan oleh tidak ada aktivitas di sosial media yang dilakukan oleh pihak manajemen, padahal secara keseluruhan sosial media sangat berperan penting guna mempromosikan suatu tempat wisata.

Dari hasil kesimpulan di atas peneliti menyimpulkan bahwa beberapa faktor yang menjadikan tempat wisata water snow gubug sepi pengunjung yaitu kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak manajemen, tidak adanya struktur organisasi yang baku sehingga semua yang ada harus ditangani langsung oleh owner serta mahalnya harga tiket masuk yang lebih mahal dibandingkan dengan tempat wisata yang serupa.

B. Saran

1. Kepada manajemen water snow gubug, perlu adanya promosi yang berkelanjutan salah satunya melalui media sosial, menurunkan harga tiket dan memperhatikan kemampuan pengunjung sekitar.
2. Kepada penelitian selanjutnya bahwa penelitian ini dapat diteliti dengan faktor-faktor yang lebih detail lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Nadela P. (2020). Analisis Pengelolaan Objek Wisata Puncak Cemara Kota Sawahlunto.

Parhani, R. (2016). Objek Wisata Kota Tua Jakarta. 6.

Rafika Sasole. (2018). Pengelolaan Objek Wisata Pantai Halasy dalam Rangka Menarik Kunjungan Wisatawan dalam Perspektif Islam. Skripsi. Ambon: FSEI IAIN.

Sangadah Z. (2015) Manajemen Yayasan Sunan Kalijaga Kadilangu Demak Dalam Mengelola Wisata Religi. Skripsi. Semarang: FDK UIN.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.